

SKRIPSI

***KNOWLEDGE MANAGEMENT MATURITY (KMM)*
PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI INDONESIA**



**LARAS APRILLIA MUSLIMAWATI
NPM : 6102001054**

PEMBIMBING: ANDREAS F. V. ROY, Ph.D

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2024)
BANDUNG
JULI 2024**

SKRIPSI

KNOWLEDGE MANAGEMENT MATURITY (KMM)
PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI INDONESIA



LARAS APRILLIA MUSLIMAWATI
NPM : 6102001054

PEMBIMBING: ANDREAS F. V. ROY, Ph.D

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2024)
BANDUNG
JULI 2024

SKRIPSI

KNOWLEDGE MANAGEMENT MATURITY (KMM)
PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI INDONESIA



LARAS APRILLIA MUSLIMAWATI
NPM : 6102001054

BANDUNG, 25 JULI 2024

PEMBIMBING:



ANDREAS F. V. ROY, Ph.D

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2024)
BANDUNG
JULI 2024

SKRIPSI

KNOWLEDGE MANAGEMENT MATURITY (KMM)
PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI INDONESIA



LARAS APRILLIA MUSLIMAWATI
NPM : 6102001054

PEMBIMBING: Andreas Franskie Van Roy, Ph.D.

PENGUJI 1: Prof.(R) Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo

PENGUJI 2: Ir. Theresita Herni Setiawan, M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2024)
BANDUNG
JULI 2024

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : LARAS APRILLIA MUSLIMAWATI
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 03 April 2002
NPM : 6102001054
Judul skripsi : ***KNOWLEDGE MANAGEMENT MATURITY
(KMM) PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI
INDONESIA***

Dengan ini Saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiat. Adapun kutipan yang tertuang sebagian atau seluruh bagian pada karya tulis ini yang merupakan karya orang lain (buku, makalah, karya tulis, materi perkuliahan, internet, dan sumber lain) telah selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan dengan jelas telah melampirkan sumbernya. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah ini dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

(Kutipan pasal 25 ayat 2 UU no. 20 tahun 2003)

Bandung, 23 Juli 2024



Laras Aprillia Muslimawati

KNOWLEDGE MANAGEMENT MATURITY (KMM) PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI INDONESIA

**Laras Aprillia Muslimawati
NPM: 6102001054**

Pembimbing: Andreas Franskie Van Roy, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2024)
BANDUNG
JULI 2024**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di Indonesia sejak era Revolusi Industri 4.0 telah mendorong pertumbuhan ekonomi yang pesat, terutama dalam sektor konstruksi. Kebutuhan akan fasilitas publik di kota-kota besar meningkat, sehingga perusahaan konstruksi harus terus berinovasi untuk meningkatkan layanan. Perusahaan kini beralih dari pendekatan berbasis sumber daya (*resource-based*) ke pendekatan berbasis pengetahuan (*knowledge-based*) untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. *Knowledge management* (KM) yang efektif menjadi kunci dalam mengelola aset intelektual dan meningkatkan efisiensi. Namun, penerapan KM menghadapi tantangan, termasuk distribusi pengetahuan yang tidak merata dan belum terdokumentasi dengan baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait tingkat kematangan KM pada perusahaan konstruksi, mengetahui perbedaan penerapan KM pada perusahaan kualifikasi kecil, menengah dan besar, dan mengetahui kendala yang menghambat penerapan KM. Pengukuran tingkat kematangan KM menggunakan APO KM *Assesment Tools* yang memiliki 7 faktor penilaian yaitu KM *Leadership, process, people, technology, KM process, learn and innovation* dan KM *outcomes*. Metode penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan sampel menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Subjek penelitian diambil dari perusahaan konsultan konstruksi khususnya konsultan perencanaan, konsultan pengawas dan konsultan pengawas dan perencanaan dengan kualifikasi kecil dan menengah.

Kata Kunci: *Knowledge Management, APO KM Framework, Perusahaan konstruksi*

KNOWLEDGE MANAGEMENT MATURITY (KMM) IN CONSTRUCTION COMPANIES IN INDONESIA

**Laras Aprillia Muslimawati
NPM: 6102001054**

Advisor: Andreas Franskie Van Roy, Ph.D.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING
DEPARTEMENT OF CIVIL ENGINEERING
BACHELOR PROGRAM
(Accredited by SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2024)
BANDUNG
JULY 2024**

ABSTRACT

The development of technology in Indonesia since the era of the Fourth Industrial Revolution has driven rapid economic growth, especially in the construction sector. The demand for public facilities in major cities has increased, prompting construction companies to continuously innovate to enhance their services. Companies are now shifting from a resource-based approach to a knowledge-based approach to maintain a competitive edge. Effective knowledge management (KM) is key to managing intellectual assets and improving efficiency. However, the implementation of KM faces challenges, including uneven distribution of knowledge and inadequate documentation. The results of this research are expected to provide information on the maturity level of KM in construction companies, identify differences in KM implementation in small, medium, and large companies, and uncover obstacles hindering KM implementation. The maturity level of KM is measured using the APO KM Assessment Tools, which comprise seven assessment factors: KM leadership, process, people, technology, KM process, learning and innovation, and KM outcomes. The research method employed is quantitative descriptive research using a survey method. Data collection is carried out using questionnaires as the data collection tool. The research subjects are drawn from construction consulting firms, specifically planning consultants, supervising consultants, and combined planning and supervising consultants with small and medium qualifications.

Keywords : : Knowledge Management, APO KM Framework, Construction Companies

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Esa, atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Knowledge Management Maturity (KMM) Pada Perusahaan Konstruksi di Indonesia*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk meraih gelar Sarjana Teknik Sipil di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis menghadapi banyak tantangan dan hambatan. Penulis sangat berterima kasih pada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun moral sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, halaman ini dibuat khusus untuk mengungkapkan rasa terimakasih kepada orang-orang yang selalu mendukung penulis selama menyusun skripsi ini :

1. Bapak Andreas Franskie Van Roy, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing dan memberikan saran serta masukan yang berguna dalam penyusunan skripsi;
2. Bapak dan ibu dosen penguji serta dosen MPK yang telah memberikan masukan dan saran;
3. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang berguna untuk kehidupan;
4. Bapak Haryanto, Ibu Any Riany dan Saudari Dara Fitri, selaku keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dalam perjalanan Pendidikan di Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan;
5. Teman seperjuangan skripsi MPK, Anastasia Endarto Hoo selaku rekan satu bimbingan yang selalu berjuang dan berusaha bersama penulis selama penyusunan skripsi ini;
6. Teman-teman tercinta, Evely Tirza, Jovan Fortino, Jovian Jusniwan, Kelvin Hasanudin, Daniel Lim, Thedrick Limindinata, Timothy

Tumboimbela, yang selalu berjuang bersama serta memberikan dukungan selama masa perkuliahan;

7. Teman-teman jalmi alit, Agung, Raul, Gandhi, Tio dan Rizkitaama, yang selalu menghibur dan menemani selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi;
8. Sahabat-sahabat selama masa perkuliahan, Alya, Diva, Evelyn, Gabriella, Bernadus, Ivodius, Rafis, Caleb dan Albert yang selalu memberikan dukungan dan menghibur selama masa penyusunan skripsi;
9. Teman-teman terdekat , Denisa, Anya, Bella, Asa, Ribka, Shabila, dan Belinda yang selalu menghibur, mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu berjuang selama masa perkuliahan;
10. Teman-teman Teknik sipil Angkatan 2020 dan seluruh rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah menemani masa perkuliahan selama berada di Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kritik, saran, dan masukan agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi sekitar.

Bandung, 23 Juli 2024



Laras Aprillia Muslimawati

6102001054

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Inti Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Pembatasan Masalah	3
1.5 Metode Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB 2 STUDI PUSTAKA	6
2.1 <i>Knowledge</i>	6
2.2 <i>Knowledge management</i>	8
2.2.1 <i>Sejarah Knowledge management</i>	9
2.3 <i>Knowledge management Maturity</i>	10
2.3.1 <i>APO KM Framework (Asian Productivity Organization Knowledge management Framework)</i>	10

2.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	16
2.5 Penelitian Terdahulu	18
BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1 Subjek Penelitian.....	22
3.2 Desain Penelitian.....	23
3.3 Material Kuesioner.....	24
3.4 Pengumpulan Data	25
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	27
3.6 APO <i>Assesment Tools</i>	27
BAB 4 ANALISIS DATA	29
4.1 Deskripsi data responden	29
4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	32
4.3 APO <i>Assesment Tools</i>	36
4.3.1 Tingkat Kematangan <i>Knowledge management</i>	36
4.3.2 Perbedaan berdasarkan kualifikasi	39
4.3.3 Kendala yang menghambat.....	44
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN 1 : INSTRUMEN PERTANYAAN KUESIONER	48

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

APO	: <i>Asian Productivity Organization</i>
CEO	: <i>Chief Executive Officer</i>
COO	: <i>Chief Operating Officer</i>
HRD	: <i>Human Resources Development</i>
INKINDO	: Ikatan Nasional Konsultan Indonesia
KM	: <i>Knowledge Management</i>
KMM	: <i>Knowledge Management Maturity</i>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>A holistic Framework of knowledge management</i> (Yang et.al, 2009)	9
Gambar 2.2 <i>APO KM Framework</i>	12
Gambar 2.3 <i>KM Assesment Radar Chart</i>	14
Gambar 2.4 <i>KM Maturity Level</i>	15
Gambar 3.1 Diagram alir	22
Gambar 3.2 Persentase daftar perusahaan konsultan konstruksi kota Bandung berdasarkan kualifikasi.....	25
Gambar 3.3 Persentase daftar perusahaan konsultan konstruksi kota DKI Jakarta berdasarkan kualifikasi.....	26
Gambar 4.1 Daftar responden perusahaan konsultan konstruksi kota Bandung .	30
Gambar 4.2 Daftar responden perusahaan konsultan konstruksi kota Jakarta	30
Gambar 4.3 <i>KM Assesment Radar Chart</i>	45
Gambar 5.1 <i>KM Assesment Radar Chart</i>	47



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan <i>Tacit</i> dan <i>Explicit Knowledge</i>	7
Tabel 2.2 Distribusi nilai r-tabel.....	17
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Skala penilaian	24
Tabel 4.1 Jumlah responden	29
Tabel 4.2 Jumlah responden berdasarkan kriteria	29
Tabel 4.3 Posisi Jabatan Responden.....	31
Tabel 4.4 Lama Responden Bekerja.....	31
Tabel 4.5 Uji Validitas	32
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 4.7 Contoh perhitungan skor APO KM <i>Framework</i>	36
Tabel 4.8 Tingkat Kematangan <i>Knowledge management</i>	37
Tabel 4.9 Jumlah perusahaan berdasarkan kualifikasi	39
Tabel 4.10 Tingkat Kematangan KM berdasarkan kualifikasi.....	39
Tabel 4.11 Nilai rata-rata perusahaan konsultan kosntruksi kualifikasi kecil.....	40
Tabel 4.12 Nilai rata-rata perusahaan konsultan kosntruksi kualifikasi menengah	42
Tabel 4.13 Nilai rata-rata perusahaan konsultan kosntruksi kualifikasi besar	43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : INSTRUMEN PERTANYAAN KUESIONER..... 48



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dan teknologi di Indonesia telah mengalami kemajuan pesat sejak memasuki era Revolusi Industri 4.0. Fenomena ini membawa dampak positif bagi negara, salah satunya adalah peningkatan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi yang pesat mendorong dinamika ekosistem bisnis dan usaha, terutama untuk perusahaan konstruksi. Di kota-kota besar, terdapat kebutuhan akan fasilitas dan bangunan yang mampu mendukung perkembangan ini, seperti rumah sakit, pusat perbelanjaan, sekolah, bandara, hotel, dan lain sebagainya. Untuk mendukung perkembangan ini, diperlukan strategi yang tepat untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka waktu yang panjang. Perusahaan konstruksi harus melakukan inovasi secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Semula pemanfaatan sumber daya manusia, material, waktu dan biaya secara maksimal (*resource-based theory*) kini ditingkatkan menjadi pendekatan berbasis pengetahuan (*knowledge-based*).

Menurut Wernerfelt (1984) *Resource based theory* adalah konsep yang dikembangkan untuk menggambarkan keunggulan kompetitif perusahaan dengan menyatakan bahwa keunggulan akan tercipta ketika perusahaan memiliki sumber daya profesional yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain. Namun, saat ini, perusahaan tidak hanya bergantung pada sumber daya saja, tetapi juga pada pengetahuan. *Knowledge* dalam perusahaan merupakan suatu bentuk aset intelektual yang harus terus dikembangkan agar perusahaan dapat terus bersaing karena perkembangan ilmu pengetahuan terjadi sangat cepat pada era ini.

Saat ini, persaingan antar perusahaan dalam bisnis konstruksi semakin meningkat, sehingga perlu menciptakan peluang bisnis baru. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas untuk mencapai keberhasilan. Selain itu, demi kesuksesan jangka panjang, seluruh perusahaan konstruksi bergantung pada peningkatan kinerja yang dilakukan melalui penyerapan dan penerapan ilmu-ilmu baru secara berkelanjutan.

Hal ini mencakup optimalisasi pengelolaan aset intelektual yang dimiliki oleh seluruh karyawan pada perusahaan. Dalam konteks ini, perusahaan harus fokus pada pengembangan inovasi dan peningkatan kualitas pelayanan. Sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam mewujudkan inovasi tersebut. Mereka perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memahami serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi terbaru. Dengan demikian sumber daya manusia yang berperan sebagai pengelola aset intelektual perusahaan harus mampu bekerja secara kolaboratif, kreatif, dan responsif terhadap perubahan.

Pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*) yang efektif diharapkan dapat menciptakan suatu budaya berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) diantara karyawan. *Knowledge management* adalah sebuah pendekatan yang terkoordinasi secara sistematis dalam organisasi untuk mengatur sumber daya manusia, teknologi, proses dan struktur organisasi dengan tujuan meningkatkan value melalui penggunaan ulang dan inovasi (Dalkir, 2011:4). Hal ini berarti bahwa pengetahuan yang diperoleh harus dibagikan dan diterapkan oleh setiap orang menggunakan pengalaman demi kelangsungan perusahaan.

Dalam menerapkan *knowledge management* pada suatu perusahaan tidaklah mudah, karena pengetahuan atau informasi seringkali tidak terdistribusi dengan baik. Informasi masih bersifat individu ke individu, tidak terdokumentasi dan hanya disampaikan secara lisan. Selain itu, tingkat kematangan *knowledge management* bervariasi pada setiap sehingga perlu dilihat apakah perusahaan sudah mengelola dan memanfaatkan pengetahuan yang ada dengan baik atau tidak.

Menurut Teah, Pee & Kankanhalli (2006) *knowledge management maturity* adalah level yang diharapkan dapat dicapai oleh organisasi dalam pengembangan *knowledge management*. Ini digambarkan dalam bentuk tingkatan angka (biasanya 4 sampai 6) dimana, setiap level berurutan dan memiliki persyaratan tertentu yang harus dipenuhi untuk mencapai level berikutnya. Proses ini berkembang dari satu level ke level berikutnya tanpa melewati level-level diantaranya. Namun, tingkat kematangan *knowledge management* pada perusahaan konstruksi di Indonesia belum diketahui dengan jelas, khususnya perusahaan konsultan konstruksi. Hal ini dikarenakan pada penelitian terdahulu lebih berfokus pada perusahaan kontraktor dibandingkan dengan perusahaan konsultan konstruksi. (Wibowo & Waluyo, 2015)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki judul “*Knowledge management Maturity (KMM) Pada Perusahaan Konstruksi di Indonesia*” yang akan membahas tentang apakah perusahaan konstruksi di Indonesia telah menerapkan sistem *knowledge management* yang baik serta mengidentifikasi tingkat kematangan *knowledge management* pada perusahaan tersebut.

1.2 Inti Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kematangan *knowledge management* pada perusahaan konsultan konstruksi?
2. Apakah terdapat perbedaan antara penerapan *knowledge management* pada perusahaan konsultan konstruksi pada kualifikasi kecil, menengah dan besar?
3. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan *knowledge management*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan inti permasalahan maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengidentifikasi tingkat kematangan *knowledge management* pada perusahaan konsultan konstruksi.
2. Untuk mengetahui perbedaan penerapan *knowledge management* pada perusahaan konsultan konstruksi dengan kualifikasi kecil, menengah dan besar.
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang menghambat penerapan *knowledge management* .

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan konsultan konstruksi yang berada di Kota Bandung dan Jakarta. Pembatasan ini didasarkan karena Jakarta

merupakan pusat kegiatan perekonomian nasional serta mempertimbangkan domisili penulis untuk memudahkan pengambilan data.

2. Perusahaan yang dituju adalah perusahaan konsultan konstruksi yang telah terdaftar pada asosiasi INKINDO DKI Jakarta dan Jawa Barat serta perusahaan yang bermitra dengan Universitas Katolik Parahyangan.
3. Perusahaan konsultan konstruksi yang dituju hanya konsultan perencana, konsultan pengawas dan konsultan pengawas dan perencana.
4. Perusahaan konsultan konstruksi yang dituju merupakan konsultan konstruksi dengan kualifikasi kecil, menengah dan besar.

1.5 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel yang diteliti, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data dari masa lampau atau saat ini untuk menguji beberapa variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. (Sugiyono, 2018:136). Selanjutnya, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, yang kemudian akan dianalisis menggunakan *APO KM Assesment Tools*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, penulis menguraikan pembahasan ke dalam 5 bab yang secara singkat diuraikan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, inti permasalahan, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 STUDI PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai dasar teori yang menjadi acuan dalam uraian skripsi

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas terkait metode penelitian yang akan dilakukan dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan simpulan dari hasil penelitian.

BAB 4 ANALISIS DATA

Bab ini membahas secara detail mengenai analisis data yang telah dilakukan dan pengolahan dari data hasil penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

